

**PROPOSAL
PENELITIAN DASAR KEILMUAN**



**DIAGNOSA LITERASI BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH DASAR PADA
MASA PANDEMI**

Oleh;

Khavisa Pranata, M.Pd. (0308098802)
Dra. Rahmiati, M.Psi. (0315076307)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)**

Judul Penelitian

**DIAGNOSA LITERASI BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DI SEKOLAH DASAR**

Ketua Peneliti : Khavisa Pranata, M.Pd.

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/747>

Fakultas /Program Studi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan/ Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Anggota Peneliti : Dra. Rahmiati, M.Psi.

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/880>

Nama Mahasiswa : Dara Dwi Khalifatullah 1901025047

Anis Wahyuningsih 1901025057

Salsabila Eka Putri 1901025069

Waktu Penelitian : 6 Bulan

Pilihan Fokus Riset UHAMKA

Fokus Penelitian UHAMKA: Inovasi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal

Luaran Penelitian

Luaran Wajib : Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 Status minimal : *Accepted*

Luaran Tambahan : Prosiding Internasional Terindeks Status minimal : *Draft*

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Ketua Peneliti

Ika Yatri, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0307098401

Khavisa Pranata, M.Pd.
NIDN.0330116803

Menyetujui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN.0317126903

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd
NIDN. 0020116601

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan,

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mentalitas serta moralitas yang dimiliki oleh siswa. Mentalitas serta moralitas generasi bangsa yang menurun dapat dilihat dari rendahnya literasi budaya yang dipahami serta diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Literasi budaya merupakan kemampuan seseorang untuk memahami serta bersikap terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia sebagai wujud rasa cinta tanah air serta mengambil nilai-nilai luhur di dalamnya untuk diaplikasikan dalam kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan literasi budaya dengan model pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. Metode penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahap yaitu Tahap Persiapan yaitu melakukan analisis permasalahan, kajian pustaka, serta menyusun instrumen penelitian, Tahapan Pelaksanaan yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen serta melaksanakan uji korelasi dan analisis data, Tahapan Pelaporan yang terdiri dari laporan kemajuan dan laporan akhir. Luaran yang ditargetkan berupa artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah terakreditasi Sinta 2 status accepted serta draft artikel yang akan diterbitkan pada prosiding internasional terindeks Scopus/ WOS.

Kata Kunci Maksimal 5 Kata

Kata Kunci : Kearifan Lokal; Literasi Budaya; Model Pembelajaran

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

Latar Belakang

Pendidikan merupakan tolak ukur mentalitas serta moralitas generasi suatu bangsa. Salah satu masalah yang terdapat dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mentalitas serta

moralitas yang dimiliki oleh siswa. Mentalitas serta moralitas generasi bangsa yang menurun dapat dilihat dari rendahnya literasi budaya yang dipahami serta diimplementasikan. Literasi budaya merupakan kemampuan seseorang untuk memahami serta bersikap terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia sebagai wujud rasa cinta tanah air serta mengambil nilai-nilai luhur di dalamnya untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Menurut Sunarwan (2017: 94), literasi budaya adalah kemampuan untuk mengetahui budaya yang dimiliki bangsa. Sedangkan, Desyandri (dalam Wahyuningsih, dkk, 2019: 672) mengemukakan bahwa literasi budaya adalah kemampuan memahami kebudayaan sebagai identitas bangsa dan warga negara sebagai unsur masyarakat yang mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan orang lain. Literasi budaya di sekolah dapat dijadikan sebagai dasar bagi siswa untuk mengenal, memahami, dan menumbuhkan kecintaan terhadap budaya bangsa dan mengambil nilai moral setiap kebudayaan yang dipelajari. Namun, permasalahan yang sering ditemui bahwa literasi budaya jarang diajarkan dalam pelajaran di sekolah serta belum terdapat model pembelajaran yang mampu meningkatkan literasi budaya siswa. Sehingga dibutuhkan pemecahan terhadap permasalahan tersebut melalui penerapan model pembelajaran yang dihubungkan dengan kearifan lokal.

Model pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat digunakan di dalam proses pembelajaran. Menurut Khusniati (2014:68), Model diperoleh dari pengetahuan asli (indigenous knowledge) atau kecerdasan lokal (local genius) suatu masyarakat yang berasal dari nilai luhur tradisi budaya, dalam bidang pendidikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dikuatkan oleh Sanjayanti, dkk (2018:95), bahwa literasi budaya berdeteminasi sebesar 44% terhadap kualitas model pembelajaran. Sehingga model pembelajaran berbasis kearifan lokal yang diterapkan di dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran itu sendiri.

Urgensi Penelitian

Kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik di dalamnya, seharusnya dihubungkan dengan lingkungan dan kondisi belajar siswa serta pengetahuan terhadap lingkungan siswa. Berdasarkan lampiran IV Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 ditegaskan bahwa pembelajaran di sekolah tingkat dasar dikembangkan secara tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan serta mengapresiasi keragaman budaya lokal. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu mengintegrasikan kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Tujuan dari pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran yaitu sebagai upaya dalam menanamkan serta meningkatkan literasi budaya serta sebagai cara menjaga eksistensi kearifan lokal di era modern ini. Namun kenyataannya banyak guru yang belum mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran sehingga literasi budaya siswa masih rendah dan siswa belum mengenal kearifan lokal di lingkungannya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang hubungan literasi budaya dan pembelajaran berbasis kearifan lokal sehingga diharapkan guru menyadari tentang pentingnya pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran sebagai upaya menciptakan literasi budaya yang bukan hanya membekali siswa pengetahuan saja tetapi juga menanamkan rasa cinta terhadap keberagaman lokal di lingkungannya, dampak dari pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan. Serta bagaimana langkah guru dalam mengintegrasikan kearifan kearifan lokal. Melalui kajian ini diharapkan bermanfaat bagi guru untuk ikut serta merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar guna meningkatkan literasi budaya siswa di sekolah dasar.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan state of the art dan peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan road map dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir

TINJAUAN PUSTAKA LITERASI

BUDAYA

“Literasi budaya adalah kemampuan untuk mengetahui budaya yang dimiliki bangsa” (Sunarwan, 2017: 94). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Desyandri (dalam Wahyuningsih. dkk, 2019: 672) mengemukakan bahwa “literasi budaya adalah kemampuan memahami kebudayaan sebagai identitas bangsa dan warga negara sebagai unsur masyarakat yang mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan orang lain sebagai warga negara”. Menurut Kemendikbud (dalam Wahyuningsih. dkk, 2019: 672) “literasi budaya merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap budaya Indonesia sebagai identitas bangsa”. Kemendikbud (2017) mengemukakan bahwa literasi menjadi sangat penting tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi orang tua dan seluruh warga masyarakat. Enam literasi dasar tersebut mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa literasi budaya adalah kemampuan seseorang untuk memahami serta bersikap terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia sebagai wujud rasa cinta tanah air. Sehingga literasi budaya harus ditanamkan sejak dini kepada siswa.

PEMBELAJARAN

BERBASIS

KEARIFAN

LOKAL

Kearifan lokal merupakan sebuah konstruksi dasar dari sebuah budaya. “Kearifan budaya lokal merupakan konsep, ide, dan gagasan budaya lokal yang bersifat bijaksana dan dijadikan pandangan hidup masyarakat setempat (Oktavianti. dkk, 2017: 36). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Siswono (dalam Samsiyah 2019: 194) mengemukakan bahwa “kearifan lokal mendasari kecendeikiaan atau kebijaksanaan yang dipahami oleh suatu kelompok masyarakat sebagai kebudayaan yang memperlihatkan eratnya kesatuan masyarakat lokal dengan alam sekitar”.

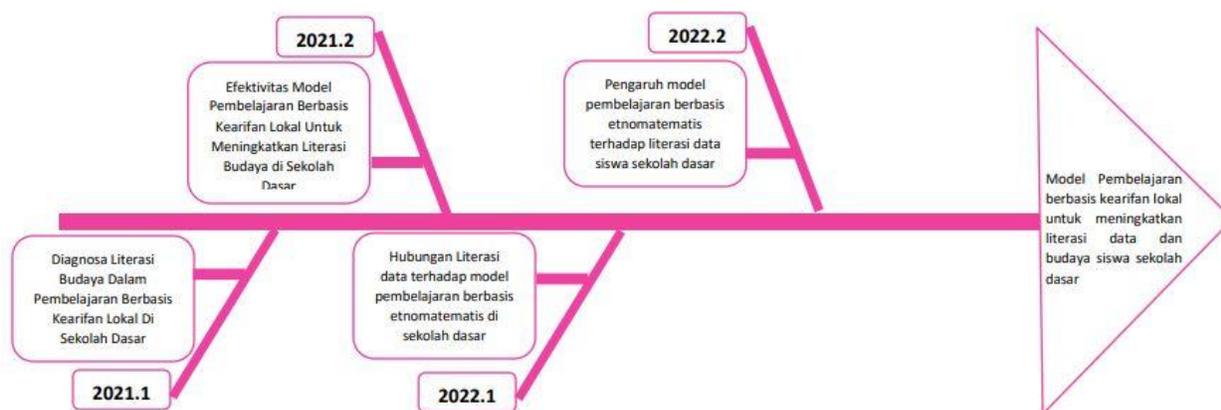
Sejalan dengan pernyataan tersebut, Suhartini (dalam Damayanti 2018: 11) mengemukakan bahwa “kearifan lokal merupakan warisan dari nenek moyang yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal adalah kebijakan yang dipahami serta diyakini oleh suatu kelompok atau masyarakat yang dianggap sebagai kebudayaan dan terus dijaga kelestariannya sebagai warisan budaya lokal.

Roadmap Penelitian

Penelitian Tahun 2021.1 melihat hubungan literasi budaya dengan model pembelajaran kearifan lokal. Sedangkan pada tahun 2021.2 menekankan kepada efektifitas model pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal terhadap literasi budaya. Pada tahun penelitian 2022.1 peneliti ingin melihat hubungan literasi data dengan model pembelajaran berbasis etnomatematis, dan pada batch 2 peneliti menguji pengaruh model pembelajaran berbasis etnomatematis terhadap literasi data. Pada akhir penelitian diharapkan akan menghasil model pembelajaran berbasi kearifan lokal yang mampu meningkatkan literasi budaya dan data.

Gambar Roadmap Peneliti



METODE PENELITIAN

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun proposal yang berisi rancangan penelitian, Pada tahap persiapan ini, peneliti menyusun instrumen non tes yang akan digunakan dalam penelitian. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Tujuan penulis menggunakan metode korelasi adalah untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain, yaitu hubungan Pembelajaran berbasis kearifan lokal (X) dengan literasi budaya (Y).

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu siswa SDN1 Kedungsigit yang jumlah keseluruhannya 58 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling karena purposive sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel non-random karena objek dan subjek yang dipilih didasarkan pada pertimbangan tertentu, maka dari itu peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Kedungsigit untuk mengambil sampel dari sekelompok siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes berupa observasi, wawancara, dokumentasi serta angket atau kuesioner. Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dengan menggunakan

pedoman wawancara dan observasi yang telah disusun pada tahap persiapan peneliti mengenal objek lebih dalam. Peneliti juga menyusun angket untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu literasi budaya dan model pembelajaran berbasis kearifan lokal. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan instrumen dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah data tersebut valid dan reliabel kemudian dilaksanakan penelitian, data hasil penelitian kemudian dibandingkan dengan uji hipotesis. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.

3. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu laporan kemajuan dan laporan akhir. Laporan akhir merupakan 70 % dari proses penelitian yang sudah dilakukan. Sedangkan Laporan akhir yaitu laporan 100% dari penelitian.

4. Tahap Publikasi

Hasil penelitian kemudian akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi dan prosiding internasional terindeks.

Diagram Alir Penelitian



Penjelasan

Tahapan persiapan yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis permasalahan dan menyusun instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrumen dan

uji korelasi. Sedangkan laporan terdiri dari 2 (dua) yaitu laporan kemajuan dan laporan akhir. Selanjutnya publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasi dan prosiding internasional terindeks.

Tabel indikator keberhasilan penelitian ditunjukkan pada tabel di bawah ini

No	Nama Kegiatan Penelitian	Indikator
1	Analisis kebutuhan dan Permasalahan	Memetakan permasalahan dan memetakan solusi dan kebutuhan siswa
2	Menyusun instrument penelitian	Instrument yang valid dan reliabel
3	Uji Korelasi	Mengetahui hubungan 2 variabel
4	Laporan kemajuan	Laporan 70 %
5	Publikasi	Jurnal nasional sinta 2 Prosiding internasional bereputasi
6	Laporan akhir	Laporan 100 %

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Studi Pendahuluan, Kajian Pustaka, dan Analisis Permasalahan	■					
2	Merencanakan instrumen penelitian		■				
3	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen			■			
4	Pelaksanaan Penelitian				■		
5	Analisis Data					■	
6	Laporan Kemajuan						■
7	Publikasi						■
8	Laporan Akhir						■

Catatan:(informasi tambahan untuk menjelaskan kegiatan)

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan. Tahapan penelitian terdiri tahap persiapan yang terdiri dari studi pendahuluan, kajian pustaka, analisis permasalahan serta merancang instrument penelitian. Tahap Pelaksanaan yang meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, pelaksanaan penelitian dan analisis data penelitian. Tahap Pelaporan terdiri laporan kemajuan dan laporan akhir. Sedangkan tahap publikasi yaitu artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan prosiding internasional terindeks scopus/ WOS

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka ditulis dengan menggunakan APA Style.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, L. (2018). *Kearifan Lokal Bernilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sokola Rimba Karya Butet Manurung*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Kemendikbud. (2016). *Jendela Pendidikan Dan Kebudayaan Gerakan Literasi Untuk Tumbuhkan Budaya Literasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Khusniati, Miranita. (2014). *Model pembelajaran sains berbasis kearifan lokal dalam menumbuhkan karakter konservasi*. Jurnal IPA terpadu, 3 (1), 67-74.
- Oktavianti, I., Zuliana, E ., Ratnasari, Y. (2017). *Menggagas Kajian Kearifan Budaya Lokal Di Sekolah dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah*. Prosiding Seminar Nasional (Online) 15 Maret 2017, FKIP Universitas Muria Kudus.
- Samsiyah, N. (2019). *Penguatan Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah sebagai Fondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. Prosiding Seminar Nasional (Online) 20 Maret 2019, Universitas PGRI Madiun.
- Sanjayanti, N.P.A.H. dkk. (2018). *Diagnosa Literasi Humanistik dalam Model Pembelajaran Konstruktivis pada Mahasiswa Politeknik Ganesha Guru*. Seminar Nasional Riset Inovatif. 2018 ISBN 978-602-6428-73-8.
- Sunarwan, D. (2017). *Meningkatkan Literasi Budaya Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Melalui Pembelajaran Sosiologi*. Jurnal AKRAB, 5 (2).
- Wahyuningsih, Y., Harsono, N., Rachmania, S. (2019). *Big Book Bilingual Budaya Lokal Sebagai Media Pembelajaran Pada Peningkatan Literasi Budaya Anak Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA

Rancangan Anggaran Keuangan

BAHAN HABIS PAKAI				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
ATK		2 Paket	300.000	600.000
Kertas HVS 80 gr		5 Rim	75.000	375.000
Cideramata		1 buah	750.000	750.000
Subtotal (Rp)				1.725.000
PERJALANAN				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Observasi Sekolah		2 x 4 orang	150.000	1.200.000
Pengambilan Data Penelitian		6 x 6 Orang	150.000	1.800.000
FGD		1 x 15 orang	150.000	2.250.000
Subtotal (Rp)				5.250.000
SEWA				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Printer		10	100.000	1.000.000
LCD Proyektor		7	250.000	1.750.000
Subtotal (Rp)				2.750.000
PUBLIKASI				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Biaya Publikasi Jurnal		1	2.000.000	2.000.000
Biaya Prosiding Internasional		1	2.500.000	2.500.000
Biaya Proof Reading		1	750.000	750.000
Subtotal (Rp)				5.250.000
HARGA TOTAL YANG DIPERLUKAN (Rp.)				14.775.000
Terbilang	Empat Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah			

SEMINAR PROPOSAL DI PROGRAM STUDI

Link Zoom	
	Ketika diklik Linkzoom judulnya harus seminar proposal program studi... fakultas... tanggal... pukul..... WIB
Screenshoot bukti seminar proposal program studi	
Power Point Peneliti yang dipresentasikan	Nama Dosen
	Nama Dosen

Seminar minimal dihadiri oleh Ketua Prodi/Sekretaris dengan participant dosen minimal 3 Dosen

SURAT PERNYATAAN PENELITI

